

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada saat penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan teman sejawat. Adapun fungsi dari teman sejawat ialah memperhatikan pelaksanaan penelitian, melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, membantu memecahkan masalah yang terjadi pada saat penelitian, memberikan arahan yang bersifat membangun pada saat penelitian serta ikut melakukan refleksi pada setiap siklusnya.

Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam satu pra siklus dan dua siklus tindakan sebagaimana pemaparan berikut ini:

1. Deskripsi Prasiklus

Pra Siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi serta *Replanning*.

a. Perencanaan (*Planning*).

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa

- 2) Peneliti membuat silabus pembelajaran tentang mengenal tata cara berwudhu'
- 3) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang tata cara berwudhu'
- 4) Peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran tentang tata cara berwudhu'
- 5) Pedoman observasi untuk guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran wudhu'.
- 6) Pedoman observasi untuk siswa pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran wudhu'.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal prasiklus pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh:

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi wudhu'.
- b. Guru memilih metode yang tidak tepat dalam proses pembelajaran wudhu' yaitu hanya menggunakan metode ceramah saja.

c. Observasi dan Evaluasi

Untuk lebih mudahnya dalam melakukan penilaian pada materi wudhu', tentunya ada beberapa aspek yang dinilai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Indikator : Mempraktekkan wudhu' secara baik dan benar

Kompetensi Dasar : Siswa dapat melakukan wudhu' secara baik dan benar

Soal : Lakukan wudhu' secara baik dan benar!

Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	skor
<u>Lafal Niat Wudhu'</u>	
➤ Sempurna	30
➤ Kurang Sempurna	20
➤ Tidak Sempurna	10
<u>Urutan Gerakan Wudhu'</u>	
➤ Sempurna	30
➤ Kurang Sempurna	20
➤ Tidak Sempurna	10
<u>Doa Sesudah Wudhu'</u>	
➤ Sempurna	30
➤ Kurang Sempurna	20
➤ Tidak Sempurna	10
Skor Maksimun	90

Sumber: Petunjuk Penskoran pada Ujian Praktek Wudhu' Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Keterangan:

Lafal Niat Wudhu'

- Sempurna: dapat melafalkan niat wudhu' dengan baik dan benar sesuai mahroj dan tajwidnya beserta artinya
- Kurang Sempurna: dapat melafalkan niat wudhu' namun terdapat kesalahan dalam hal mahroj dan tajwidnya
- Tidak Sempurna: tidak dapat melafalkan niat wudhu'

Urutan Gerakan Wudhu'

- Sempurna: dapat melakukan gerakan wudhu' dengan baik dan benar sesuai dengan rukun dan sunah-sunah wudhu'
- Kurang Sempurna: dapat melakukan gerakan wudhu' namun kurang sempurna, misalnya saat membasuh tangan tidak sampai ke siku, atau membasuh kaki namun tidak sampai ke mata kaki.
- Tidak Sempurna: sama sekali tidak dapat mempraktekkan gerakan wudhu'

Lafal Doa Sesudah Berwudhu'

- Sempurna: dapat melafalkan doa sesudah wudhu' dengan baik dan benar sesuai mahroj dan tajwidnya beserta artinya
- Kurang Sempurna: dapat melafalkan doa sesudah wudhu' namun terdapat kesalahan dalam hal mahroj dan tajwidnya
- Tidak Sempurna: tidak dapat melafalkan doa sesudah wudhu'

Dalam pembelajaran materi praktek wudhu' setidaknya ada 3 aspek yang dinilai yaitu, niat wudhu', gerakan wudhu' dan doa sesudah wudhu'.

Adapun pedoman penilaiannya adalah, apa bila siswa sempurna dalam melafalkan niat wudhu maka siswa akan mendapatkan nilai 30 (tiga puluh), siswa yang kurang sempurna akan mendapatkan nilai 20 (dua puluh) dan siswa yang tidak sempurna maka akan mendapatkan nilai 10 (sepuluh). Dengan demikian, dari tiga aspek yang dinilai jumlah nilai maksimum yaitu 90 (Sembilan puluh) dan nilai minimum yaitu 30 (tiga puluh).

Adapun hasil dari observasi dan penilaian pada pra siklus dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Perolehan Nilai Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Bacaan/ Lafaz Niat	Gerakan Wudhu	Doa Sesudah Wudhu'	Jumlah Skor	Skor KKM	Keterangan
1	Ahmad zacki . H	20	20	10	50	70	Belum Tuntas
2	Achilles Dhiyaul	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
3	Alga Dwi J	20	10	10	40	70	Belum Tuntas
4	Bunga Lestari	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
5	Dama Saputra	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
6	Deswita A	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
7	Dimas Andrean	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
8	Gio Anggara	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
9	Gresia Riandi	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
10	Indra Yani	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
11	Iqbal Muhammad	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
12	Jesica viola IP	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
13	Julia Rahmawati	10	20	10	40	70	Belum Tuntas
14	Kesuma Wijaya	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
15	Mela Franciska	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
16	Muhamad Riski	20	10	10	40	70	Belum Tuntas
17	Muhamad Iqbal	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
18	Nasya Eprillia H	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
19	Neyzhara G	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
20	Pasha Dwi I	10	20	10	40	70	Belum Tuntas
21	Penti Ramadini	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
22	Peri Irawan	20	10	10	40	70	Belum Tuntas
23	Preno Prastio	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
24	Raditionsyah	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
25	Rafsanjani Ilyas	20	10	10	40	70	Belum Tuntas
26	Riki Abdilah	20	10	10	40	70	Belum Tuntas
27	Rivaldo Gio J	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
28	Sahrulloh Reski	10	10	10	30	70	Belum Tuntas
	Jumlah				930		
	Rata-Rata				33,2		

Dengan demikian hasil dari proses penilaian pada pra siklus ialah:

a. Hasil Evaluasi Pra Siklus dan Keterampilan Berwudhu' Siswa

Hasil penilaian dalam kegiatan belajar mengajar pada pra siklus masih tergolong rendah dengan perolehan skor nilai tertinggi 50 dan sisanya memperoleh skor 30, sedangkan perolehan nilai siswa hanya rata-rata 33,2, sedangkan dari segi ketuntasan, dari 28 peserta didik belum ada satu peserta didik pun yang nilainya mencapai nilai KKM 70.

Tabel 2

Analisis Nilai dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mengenal Tata Cara Berwudhu' pada Prasiklus

NO	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	Sangat Baik (80 - 100)	-	-	-	
2	Baik (70 - 79)	-	-	-	
3	Cukup (60 – 69)	-	-	-	
4	Kurang (50 – 59)	1 Orang	4 %	Tidak Tuntas	
5	Sangat Kurang (0 - 49)	27 Orang	96 %	Tidak Tuntas	
Jumlah		28 Orang	100 %		

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada prasiklus dalam hal kemampuan mempraktekkan tata cara wudhu' masih sangat kurang. Dari 28 siswa,

belum ada yang nilainya mendapat kategori sangat baik, dan baik. Adapun perolehan nilai siswa adalah 1 Peserta didik atau 4 % mendapat kategori kurang, dan sisanya 27 Peserta didik atau 96 % mendapat kategori sangat kurang. Bila dilihat dari segi ketuntasan, maka seluruh siswa pada prasiklus belum ada yang mencapai ketuntasan.

b. Hasil Observasi Prasiklus dan aktivitas guru dalam PBM

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam prasiklus adalah

Tabel. 3

Hasil Observasi Kegiatan belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Aspek yang diobservasi	Skor
		A-D
	Terhadap siswa	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	C
2	Aktif mengikuti pembelajaran	C
3	Aktif dalam melakukan diskusi untuk pemecahan masalah.	C
4	Aktif bertanya	D
5	Aktif mengutaran pendapat	D
6	Tidak mengganggu teman	C
7	Kemampuan memahami materi pelajaran	D
8	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran	C

Keterangan:

Skor A = Sangat Baik
 Skor B = Baik
 Skor C = Cukup
 Skor D = Kurang

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada prasiklus masih sangat rendah hal ini terlihat pada tabel di atas dari 8 aspek penilaian, 5 aspek mendapat skor C (cukup) bahkan ada 3 aspek mendapat D (kurang)

c. Hasil Observasi Pra Siklus dan Aktivitas Guru dalam PBM:

Selain aktivitas guru dalam proses belajar mengajar, keterampilan berwudhu' siswa pun masih tergolong kurang. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada saat Proses Belajar Mengajar pada Prasiklus

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi			√	
2	Penjelasan materi pelajar			√	
3	Penjelasan metode pembelajaran			√	
4	Teknik persiapan proses pembelajaran			√	
5	Pengelolaan kegiatan pembelajaran			√	
6	Pemberian penjelasan pada saat kegiatan pembelajaran			√	
7	Pemberian kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya dan mengutaran pendapat			√	
8	Memberikan penghargaan kepada setiap individu			√	
9	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
10	Kemampuan menyimpulkan materi pelajaran			√	
11	Menutup Pelajaran			√	

Adapun penilaian terhadap aktivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru adalah:

Skor	4	= Sangat Baik
Skor	3	= Baik
Skor	2	= Cukup
Skor	1	= Kurang

Melihat pada tabel di samping, ada 11 aspek dari aktivitas proses pembelajaran yang diobservasi, maka hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh guru pada saat menyelenggarakan proses belajar mengajar. Dalam 11 aspek dalam proses pembelajaran, guru masih mendapat skor cukup.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

a. Pendapat Kepala Sekolah

Kepala sekolah berharap adanya perbaikan dalam penggunaan metode yang digunakan dalam materi wudhu'.

b. Pendapat Teman Sejawat

Teman sejawat berharap pada siklus pertama nanti peneliti dapat menggunakan metode *picture and picture* karena pada prasiklus nilai rata-rata siswa hanya 33,2

Adapun kelemahan pada prasiklus adalah sebagai berikut:

- a. Kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berwudhu'.
- b. Melemahnya hasil belajar siswa dalam materi wudhu'
- c. Hasil evaluasi pada prasiklus hanya mencapai rata-rata 33,2 dari nilai KKM 70

Untuk memperbaiki kelemahan dan kegagalan pada pra siklus, maka pada pelaksanaan siklus kesatu dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Berkolaborasi dengan teman sejawat untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran materi wudhu'
- b. Guru lebih lagi dalam menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

2. Deskripsi Siklus Pertama

Seperti pada prasiklus, siklus pertama ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan perencanaan ulang (*replanning*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Planing pada siklus pertama berdasarkan *replaning* prasiklus yaitu:

- a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran

- b. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- c. Lebih intensif membimbing siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam mendemonstrasikan gerakan wudhu'.
- d. Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*).

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi wudhu' dengan menggunakan metode *picture and picture* ialah:

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengucapkan salam dan mengabsen Siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi dan pretest
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Kegiatan Inti (langkah-langkah penerapan metode *picture and picture*)

- 1) Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang

selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- 2) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan orang yang sedang mempraktekkan gerakan wudhu. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan Picture atau gambar tentang orang yang sedang mempraktekkan wudhu' kita akan menghemat energy kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
- 3) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar tentang gerakan wudhu' menjadi urutan yang logis. Pada langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.
- 4) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.

- 5) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
- 6) Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan Motivasi dan nasehat diakhir pelajaran
- 2) Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi wudhu'
- 3) Memberikan tugas di rumah
- 4) Mengucapkan salam

c. Observasi dan Evaluasi

a. Hasil kemampuan siswa dalam melaksanakan tata cara wudhu'

pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Perolehan Nilai Siswa pada Siklus Pertama

No	Nama Siswa	Bacaan/ Lafaz Niat	Gerakan Wudhu	Doa Sesudah Wudhu'	Jumlah Skor	Skor KKM	Keterangan
1	Ahmad zacki . H	20	30	20	70	70	Tuntas
2	Achilles Dhiyaul	20	20	10	50	70	Belum Tuntas
3	Alga Dwi J	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
4	Bunga Lestari	20	30	20	70	70	Tuntas
5	Dama Saputra	20	20	10	50	70	Belum Tuntas
6	Deswita A	20	30	20	70	70	Tuntas
7	Dimas Andrean	20	30	20	70	70	Tuntas
8	Gio Anggara	20	20	10	50	70	Belum Tuntas
9	Gresia Riandi	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
10	Indra Yani	20	30	20	70	70	Tuntas
11	Iqbal Muhammad	20	30	20	70	70	Tuntas
12	Jesica viola IP	20	20	10	50	70	Belum Tuntas
13	Julia Rahmawati	20	30	20	70	70	Tuntas
14	Kesuma Wijaya	20	30	20	70	70	Tuntas
15	Mela Franciska	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
16	Muhamad Riski	20	30	20	70	70	Tuntas
17	Muhamad Iqbal	20	30	20	70	70	Tuntas
18	Nasya Eprillia H	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
19	Neyzhara G	20	20	10	50	70	Belum Tuntas
20	Pasha Dwi I	20	30	20	70	70	Tuntas
21	Penti Ramadini	20	30	20	70	70	Tuntas
22	Peri Irawan	20	30	20	70	70	Tuntas
23	Preno Prastio	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
24	Raditionsyah	20	30	20	70	70	Tuntas
25	Rafsanjani Ilyas	20	30	20	70	70	Tuntas
26	Riki Abdilah	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
27	Rivaldo Gio J	20	30	20	70	70	Tuntas
28	Sahrulloh Reski	20	20	20	60	70	Belum Tuntas
	Jumlah				1720		
	Rata-Rata				61,4		

Hasil observasi terhadap kemampuan siswa melaksanakan wudhu' pada siklus pertama ini tergolong sedang. Pada siklus pertama ini mengalami perbaikan karena perolehan skor nilai tertinggi 70 walaupun masih ada 5 siswa yang memperoleh skor 50 dari nilai KKM 70. Sedangkan bila dilihat dari nilai rata-rata pada siklus pertama ini termasuk sedang hal ini dikarenakan pada siklus pertama ini penguasaan siswa terhadap materi pelajaran wudhu' telah mencapai nilai rata-rata 61,4 sedangkan pada prasiklus hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 33,2 dari nilai KKM 70.

Tabel 6

**Analisis Nilai dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Menganal Tata Cara Berwudhu' pada siklus Pertama**

NO	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	Sangat Baik (80 - 100)	-	-	-	-
2	Baik (70 - 79)	16 Orang	57 %	-	Tuntas
3	Cukup (60 – 69)	7 Orang	25 %	Tidak Tuntas	-
4	Kurang (50 – 59)	5 Orang	18 %	Tidak Tuntas	-
5	Sangat Kurang (0 - 49)	-	-	-	-
Jumlah		28 Orang	100 %		

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama dalam hal kemampuan

mempraktekkan tata cara wudhu' sudah tergolong sedang. Dari 28 siswa sudah ada yang nilainya mendapat kategori baik. Adapun perolehan nilai siswa adalah 16 Peserta didik atau 57 % mendapat kategori baik, 7 Peserta didik atau 25 % mendapat kategori cukup dan sisanya 5 orang siswa atau 18% mendapatkan kategori kurang. Bila dilihat dari segi ketuntasan, sudah ada 16 orang siswa atau 57% dari siswa nilainya telah mencapai ketuntasan.

- b. Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus pertama

Tabel. 7

Hasil Observasi Kegiatan belajar Siswa Pada Siklus Pertama

No	Aspek yang diobservasi	Skor
		A-D
	Terhadap siswa	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	B
2	Aktif mengikuti pembelajaran	B
3	Aktif dalam melakukan diskusi untuk pemecahan masalah.	C
4	Aktif bertanya	C
5	Aktif mengutaran pendapat	C
6	Tidak mengganggu teman	B
7	Kemampuan memahami materi pelajaran	C
8	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran	B

Keterangan:

- Skor A = Sangat Baik
 Skor B = Baik
 Skor C = Cukup
 Skor D = Kurang

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus pertama sudah tergolong baik hal ini terlihat pada tabel 7 dari 8 aspek penilaian, 4 aspek mendapat skor B (baik) walaupun ada 4 aspek mendapat skor C (cukup)

c. Hasil Observasi terhadap aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar adalah:

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Guru saat Proses Pembelajaran pada Siklus Pertama

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi		√		
2	Penjelasan materi pelajar			√	
3	Penjelasan metode pembelajaran		√		
4	Teknik persiapan proses pembelajaran			√	
5	Pengelolaan kegiatan pembelajaran			√	
6	Pemberian penjelasan pada saat kegiatan pembelajaran		√		
7	Pemberian kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya dan mengutaran pendapat		√		
8	Memberikan penghargaan kepada setiap individu	√			
9	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
10	Kemampuan menyimpulkan materi pelajaran	√			
11	Menutup Pelajaran	√			

Adapun penskoran terhadap aktivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru adalah:

Skor 4 = Sangat Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 2 = Cukup
 Skor 1 = Kurang

Melihat pada tabel di samping, ada 11 aspek yang dari aktivitas proses pembelajaran yang diobservasi, maka hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar sudah tergolong sedang, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh guru pada saat menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Dalam 11 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, walaupun masih ada 3 aspek yang mendapat skor kategori cukup, namun pada siklus pertama ini tidak ada lagi aspek yang mendapat skor kurang, bahkan ada beberapa aspek yang mendapat skor baik dan baik sekali.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

1. Pendapat Kepala Sekolah

Pada siklus pertama ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi wudhu' karena telah menggunakan metode *picture and picture*. Namun perlu dilaksanakan siklus kedua sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat lagi.

2. Pendapat Teman Sejawat

Dengan penggunaan metode *picture and picture* terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun dari segi ketuntasan belajar, pada siklus pertama ini baru 16 siswa atau 57% siswa yang telah mencapai ketuntasan sedangkan 12 atau 47 % siswa

belum mencapai ketuntasan oleh sebab itu perlu dilaksanakan siklus kedua oleh peneliti.

.Kelemahan-kelemahan selama siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dikarenakan gambar yang ditempel oleh guru terlalu kecil jadi kurang terlihat jelas oleh siswa
- b. Siswa belum mampu untuk mendemonstrasikan praktek wudhu'
- c. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 60

Adapun solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperbesar ukuran gambar yang akan ditempel, sehingga siswa akan lebih mudah memahami praktek wudhu' yang benar
- b. Menjelaskan kembali dengan lebih detail mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* kepada siswa
- c. Menjelaskan kembali bagaimana praktek wudhu' yang baik dan benar sesuai dengan metode *picture and picture*

Hasil observasi pada siklus pertama yaitu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 61,4 sedangkan pada prasiklus hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 33,2 dari skor KKM 70 dengan demikian dari prasiklus ke siklus pertama terdapat peningkatan 28 %. Namun dari segi ketuntasan belajar, pada siklus pertama ini baru 16 siswa atau 57% siswa yang telah mencapai ketuntasan sedangkan 12 atau 47 % siswa belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya yakni siklus kedua.

3. Deskripsi Siklus Kedua

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

a. Perencanaan (*Planning*)

Menyiapkan sarana dan prasarana seperti perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *picture and picture*.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi wudhu' dengan menggunakan metode *picture and picture ialah*:

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengucapkan salam

- 2) Mengabsen Siswa
- 3) Guru melakukan apersepsi dan pretest
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indicator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
- 2) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar orang sedang mempraktekkan gerakan wudhu'. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam

proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan Picture atau gambar kita akan menghemat energy kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

3) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar tentang gerakan wudhu' menjadi urutan yang logis. Pada langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.

4) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.

5) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

6) Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan Motivasi dan nasehat diakhir pelajaran
- 2) Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi wudhu'
- 3) Memberikan tugas di rumah
- 4) Mengucapkan salam

c. Observasi dan Evaluasi

- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Perolehan Nilai Siswa pada Siklus Kedua

No	Nama Siswa	Bacaan/ Lafaz Niat	Gerakan Wudhu	Doa Sesudah Wudhu'	Jumlah Skor	Skor KKM	Keterangan
1	Ahmad zacki . H	30	30	30	90	70	Tuntas
2	Achilles Dhiyaul	30	20	20	70	70	Tuntas
3	Alga Dwi J	30	30	20	80	70	Tuntas
4	Bunga Lestari	30	30	30	90	70	Tuntas
5	Dama Saputra	30	20	20	70	70	Tuntas
6	Deswita A	30	30	20	80	70	Tuntas
7	Dimas Andrean	30	20	20	70	70	Tuntas
8	Gio Anggara	30	20	20	70	70	Tuntas
9	Gresia Riandi	30	30	20	80	70	Tuntas
10	Indra Yani	30	30	20	80	70	Tuntas
11	Iqbal Muhammad	30	30	30	90	70	Tuntas
12	Jesica viola IP	30	20	20	70	70	Tuntas
13	Julia Rahmawati	30	30	20	80	70	Tuntas
14	Kesuma Wijaya	30	20	20	70	70	Tuntas
15	Mela Franciska	30	30	30	90	70	Tuntas
16	Muhamad Riski	30	30	20	80	70	Tuntas
17	Muhamad Iqbal	30	30	30	90	70	Tuntas
18	Nasya Eprillia H	30	30	20	80	70	Tuntas
19	Neyzhara G	30	20	20	70	70	Tuntas
20	Pasha Dwi I	30	30	30	90	70	Tuntas
21	Penti Ramadini	30	20	20	70	70	Tuntas
22	Peri Irawan	30	20	20	70	70	Tuntas
23	Preno Prastio	30	30	30	90	70	Tuntas
24	Raditionsyah	30	30	20	80	70	Tuntas
25	Rafsanjani Ilyas	30	30	30	90	70	Tuntas
26	Riki Abdilah	30	30	20	80	70	Tuntas
27	Rivaldo Gio J	30	20	20	70	70	Tuntas
28	Sahrulloh Reski	30	20	20	70	70	Tuntas
	Jumlah				2180		
	Rata-Rata				77,8		

Hasil observasi siklus kedua dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar tergolong sangat baik. Pada siklus kedua ini

mengalami peningkatan karena ada 8 (delapan) siswa yang perolehan skor nilai tertinggi yaitu 90 dari nilai KKM 70.

Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus kedua ini termasuk baik atau adanya peningkatan dari siklus kedua hal ini dikarenakan pada siklus kedua ini penguasaan siswa terhadap materi pelajaran wudhu' telah mencapai nilai rata-rata 77,8 sedangkan pada siklus pertama hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 61,4 dari nilai KKM 70.

Tabel 10

**Analisis Nilai dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Mengenal Tata Cara Berwudhu' pada siklus kedua**

NO	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	Sangat Baik (80 - 100)	17 Orang	61 %	-	Tuntas
2	Baik (70 - 79)	11 Orang	39 %	-	Tuntas
3	Cukup (60 – 69)	-	-	-	-
4	Kurang (50 – 59)	-	-	-	-
5	Sangat Kurang (0 - 49)	-	-	-	-
Jumlah		28 Orang	100 %		

Berdasarkan pada tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II dalam hal kemampuan mempraktekkan tata cara wudhu' sudah tergolong sedang. Dari 28

siswa sudah ada yang nilainya mendapat kategori sangat baik. Adapun perolehan nilai siswa adalah 17 Peserta didik atau 61 % mendapat kategori sangat baik, dan sisanya 11 Peserta didik atau 39 % mendapat kategori baik. Bila dilihat dari segi ketuntasan, seluruh siswa yang berjumlah 28 orang siswa atau 100% dari siswa nilainya telah mencapai ketuntasan.

Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus kedua

Tabel. 11

Hasil Observasi Kegiatan belajar Siswa Pada Siklus Kedua

No	Aspek yang diobservasi	Skor
		A-D
	Terhadap siswa	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	A
2	Aktif mengikuti pembelajaran	A
3	Aktif dalam melakukan diskusi untuk pemecahan masalah.	B
4	Aktif bertanya	B
5	Aktif mengutaran pendapat	B
6	Tidak mengganggu teman	A
7	Kemampuan memahami materi pelajaran	B
8	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran	A

Keterangan:

Skor A = Sangat Baik
 Skor B = Baik
 Skor C = Cukup
 Skor D = Kurang

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus kedua sudah tergolong baik hal ini terlihat pada tabel di atas dari 8 aspek penilaian, 4 aspek mendapat skor A (sangat baik) walaupun ada 4 aspek mendapat skor B (baik)

b. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat proses pembelajaran adalah:

Tabel 12
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada saat Proses Belajar Mengajar pada Siklus kedua

No	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi	√			
2	Penjelasan materi pelajar		√		
3	Penjelasan metode pembelajaran	√			
4	Teknik persiapan proses pembelajaran	√			
5	Pengelolaan kegiatan pembelajaran	√			
6	Pemberian penjelasan pada saat kegiatan pembelajaran		√		
7	Pemberian kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya dan mengutaran pendapat		√		
8	Memberikan penghargaan kepada setiap individu	√			
9	Kemampuan melakukan evaluasi	√			
10	Kemampuan menyimpulkan materi pelajaran	√			
11	Menutup Pelajaran	√			

Adapun penskoran terhadap aktivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru adalah:

- Skor 4 = Sangat Baik
- Skor 3 = Baik
- Skor 2 = Cukup
- Skor 1 = Kurang

Melihat pada tabel di atas, ada 11 aspek yang dari aktivitas proses pembelajaran yang diobservasi, maka hasil observasi terhadap aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar sudah tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh guru pada saat menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Dalam 11 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, ada 3 aspek yang mendapat skor kategori baik, namun pada siklus kedua ini tidak ada lagi aspek yang mendapat skor kurang dan cukup, bahkan ada 8 aspek yang mendapat skor sangat baik.

Dengan demikian aktivitas proses belajar mengajar guru pada siklus kedua ini tergolong baik.

d. Refleksi (*Reflecting*)

1. Pendapat Kepala Sekolah

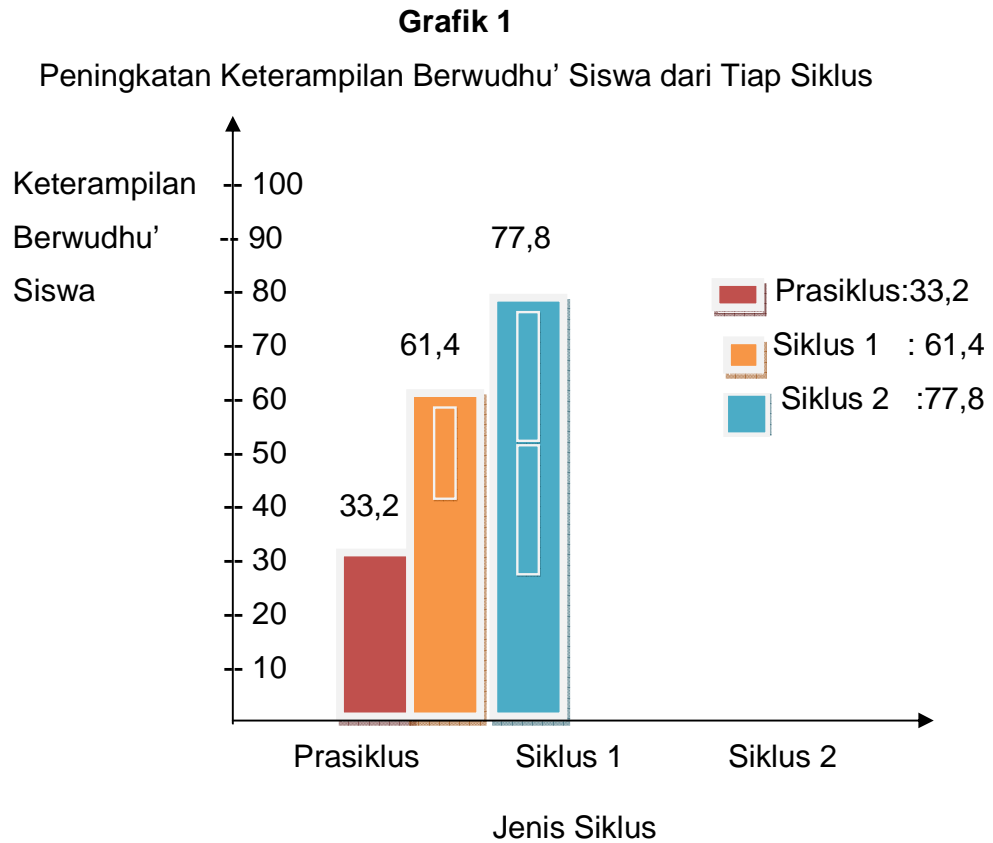
Pada siklus kedua ini hasil belajar siswa pada materi wudhu' telah meningkat, dan tujuan pembelajaran telah tercapai. Diharapkan seluruh guru baik guru Pendidikan Agama Islam maupun guru mata pelajaran umum dapat melakukan pembaharuan dari segi metode pembelajaran. Sehingga hasil belajar pada tiap mata pelajaran dapat meningkat.

2. Pendapat Teman Sejawat

Pada siklus kedua ini nilai rata-rata siswa telah mencapai 77,8 dan dari segi ketuntasan seluruh siswa yang berjumlah 28 siswa telah mencapai ketuntasan atau ketuntasan 100 % sehingga tidak perlu dilakukan lagi siklus ketiga dan penelitian ini telah dianggap berhasil.

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

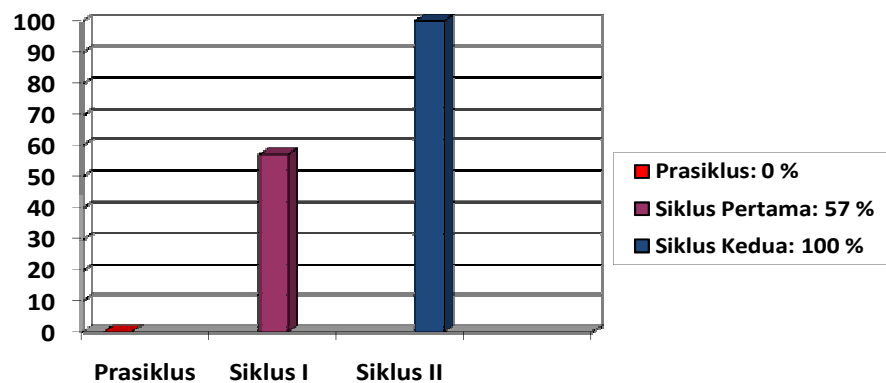
- a. Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran wudhu' dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- b. Meningkatnya rata-rata nilai 33,2 dari prasiklus meningkat pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 61,4 dan lebih meningkat lagi pada siklus kedua yaitu nilai rata-rata 77,8 dari nilai KKM 70
- c. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II pada materi wudhu' menggunakan metode *picture and picture*. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada setiap siklus dapat kita perhatikan pada grafik di bawah ini:



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa selalu meningkat dari setiap siklus, Meningkatnya rata-rata nilai 33,2 dari prasiklus meningkat pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 61,4 dan lebih meningkat lagi pada siklus kedua yaitu nilai rata-rata 77,8 dari nilai KKM 70

Sedangkan dari segi ketuntasan siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mengenal Tata Cara Berwudhu' dari Tiap Siklus



Pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa mempraktekkan tata cara wudhu mengalami peningkatan. Pada prasiklus belum ada siswa yang kemampuan menulisnya mencapai ketuntasan, tapi pada siklus I sudah ada 16 orang siswa atau 57 % dari siswa telah mencapai ketuntasan dan pada siklus II semua siswa yang berjumlah 28 orang semuanya telah mencapai ketuntasan atau 100% tuntas.

B. Pembahasan

1. Untuk melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan perencanaan yang matang.

2. Ketelitian pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran
3. Metode *picture and picture* lebih tepat digunakan dalam proses pembelajaran materi pelajaran yang menuntut adanya aspek psikomotorik.
4. Dengan penggunaan metode *picture and picture* pada materi wudhu' terdapat peningkatan pada setiap siklus. Walaupun pada siklus pertama keterampilan berwudhu' siswa memperoleh rata-rata nilai 33,2 dari prasiklus meningkat pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 61,4 dan lebih meningkat lagi pada siklus kedua yaitu nilai rata-rata 77,8 dari nilai KKM 70.
5. Maka dengan demikian terjawablah rumusan masalah bahwa metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan berwudhu' siswa kelas II SD Negeri 9 Banyuasin III Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, penulis memberikan suatu kesimpulan yang berdasarkan dari hasil penelitian terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal wudhu' pada siswa kelas II SD Negeri 9 Banyuasin III Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Penerapan metode *picture and picture* pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar atau keterampilan siswa dalam berwudhu'. Dari hasil observasi memperlihatkan adanya peningkatan dari setiap siklus, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

1. Pada prasiklus keterampilan berwudhu' siswa memperoleh skor 33,2, dan ketuntasan 0% karena belum ada siswa yang nilainya mencapai KKM 70
2. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa 61,4 dan persentase ketuntasan 57%.
3. Pada siklus kedua yaitu nilai rata-rata siswa 77,8. Dan persentase ketuntasan siswa adalah 100% atau seluruh siswa yang berjumlah 28 orang semua nilainya telah mencapai dan melebihi nilai KKM 70.

B. Saran-saran

Telah terbuktinya bahwa metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan berwudhu' siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis akan memberikan saran-saran sehubungan dengan hasil yang penulis peroleh dari penelitian ini :

1. Dalam kegiatan proses belajar guru diharapkan menjadikan metode *picture and picture* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode *picture and picture* lebih tepat digunakan dalam proses pembelajaran materi pelajaran yang menuntut adanya aspek psikomotorik.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lain.